

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Dimana metode studi kasus menggunakan analisis mendalam, yang dilakukan secara lengkap dan teliti terhadap seorang individu, keluarga, kelompok, lembaga atau unit sosial lain.

Tipe dari studi kasus yang dipilih dalam penelitian ini adalah studi kasus intrinsik. Studi kasus intrinsik adalah Penelitian yang dilakukan karena ketertarikan atau kepedulian pada suatu studi kasus khusus. Penelitian dilakukan untuk memahami secara utuh kasus tersebut, tanpa harus dimaksudkan untuk menghasilkan konsep-konsep atau teori ataupun tanpa upaya menggeneralisasi. Selanjutnya mengeksplorasi tema yang dianggap penting dalam penelitian ini, yaitu *Kajian teori psikogenik dalam menjalin relationship*.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai partisipan sekaligus sebagai pengamat. Peneliti berperan sebagai partisipan ketika peneliti terlibat secara langsung dalam proses penggalan data melalui wawancara dengan

subyek dan informan. Sedangkan peneliti berperan sebagai pengamat ketika peneliti hanya melihat aktifitas yang dilakukan subyek dengan lingkungan sekitar tanpa ikut terlibat secara langsung. Adapun status peneliti ini keberadaannya diketahui oleh subyek dan informan yang terlibat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil setting tempat tinggal subyek yang masing-masing tinggal berada di daerah Surabaya dan Sidoarjo, Taman Bungkul serta Cafe-cafe dimana dijadikan tempat nongkrong subyek.

Adapun pertimbangan yang mendasari peneliti memilih rumah subyek sebagai tempat penelitian ini yaitu subyek masih ada yang tinggal satu atap dengan keluarga dimana bisa dijadikan informan sehingga mempermudah mendapatkan data baik melalui wawancara maupun observasi. Dan untuk melihat bagaimana subyek berinteraksi dengan komunitasnya maka Peneliti melakukan penggalan data di Taman Bungkul serta Cafe-cafe yang sering dijadikan nongkrong subyek dengan komunitasnya.

D. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Moleong (2005) yakni data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan bagi orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Data tersebut meliputi data tentang latar

belakang subyek penelitian dan data hasil wawancara dengan orang gay dan informan yang lain.

Sumber data adalah dari mana data penelitian dapat diperoleh.

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengambil data antara lain dari :

1. Library Research yaitu data yang berasal dari berbagai referensi, buku-buku ilmiah, dokumen-dokumen, serta informasi-informasi lainnya (yang berhubungan dengan permasalahan penelitian) untuk dijadikan rujukan yang lebih mendasar atau rasional serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Zed, 2004).
2. Field Research yaitu mencari data dengan cara terjun langsung pada subyek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang segala sesuatu yang diteliti baik dengan wawancara maupun observasi terhadap subyek dan informan penelitian (Mardalis, 1995).

Adapun yang dijadikan peneliti sebagai sasaran sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Menurut Dede Oetomo (2011) berdasarkan perannya gay terbentuk menjadi 3 jenis, Yaitu gay “*Top*” merupakan gay yang peran seksualnya sebagai laki-laki, gay “*Bottom*” yaitu gay yang peran seksualnya sebagai sosok yang agak feminim cenderung berperan sebagai perempuan dan gay “*Verstile*” merupakan gay yang bisa memerankan keduanya.

Informan dalam penulisan ini dipilih dengan syarat, yaitu pertama, kaum gay yang tinggal di Surabaya dan Sidoarjo, mencakup tiga peran yang ada dalam dunia gay yaitu “*Top*”, “*Bottom*”, dan “*Verstile*”. Yang kedua, kaum gay yang relatif sudah pada tahap penerimaan diri ataupun yang sudah coming out.

Jumlah informan dalam penulisan ini adalah fleksibel, artinya dapat bertambah atau berkurang tergantung pada data yang diperoleh mampu memberikan penjelasan dan pemahaman tentang permasalahan yang akan diteliti. Ketersediaan informan untuk berpartisipasi juga diperhatikan

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan. Menurut Hadi (1990) agar dalam penelitian ini memperoleh data yang valid, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode Observasi

Peneliti menggunakan metode ini untuk terjun secara langsung mengamati obyek yang diteliti yaitu tempat tinggal subyek dan lingkungan sekitarnya maupun subyek penelitian. Peneliti memperhatikan langsung bagaimana situasi dan keadaan tempat tinggal subyek dan lingkungan sekitarnya.

Adapun pengertian dari observasi atau pengamatan secara langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa

ada alat standart lain untuk keperluan tersebut (Nasir, 1995). Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melihat secara langsung bagaimana kondisi dan sikap subyek ketika proses wawancara berlangsung serta bagaimana aktifitas subyek ketika berada di rumah dan ketika bergaul dengan teman komunitasnya.

2. Metode Interview

Interview merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko, 1988).

Penggunaan metode interview Pada penelitian ini digunakan untuk menggali data dari subjek mengenai proses bagaimana dirinya menjadi gay sampai ia menjalin hubungan cinta dan melakukan aktivitas seksualnya terhadap pasangan gaynya. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk menggali informasi mengenai subjek secara lebih mendalam melalui *significant others*.

F. Pertanyaan Penelitian

Berikut ini pertanyaan penelitian yang akan diajukan kepada subyek penelitian berdasarkan aspek-aspek yang akan diungkap:

1. *Who am I....????*

Pada aspek ini pertanyaan yang disajikan berupa pertanyaan-pertanyaan yang berisi tentang bagaimana proses atau yang melatarbelakangi dia menjadi gay.

2. *Am I Gay..???*

Pada aspek ini pertanyaan yang disajikan berupa pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana mulai subjek menyadari dirinya seorang gay dan bagaimana cara subjek mulai menerima bahwa dia gay.

3. *What Life Beneath*

Pada aspek ini pertanyaan yang disajikan berupa pertanyaan-pertanyaan yang mencakup aktivitas subjek, pandangan subjek tentang hidupnya ke depan, Proses coming out serta menjalin relasi sosial baik dengan kaum homoseksual maupun heteroseksual.

4. *Would you be my boyfriend....?????*

Pada aspek ini pertanyaan yang disajikan berupa pertanyaan-pertanyaan yang mencakup peran kaum gay dalam hal aktivitas cintanya dan bagaimana perilaku subjek dalam menjalin hubungan cinta.

5. *Love is Love*

Aspek ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana subjek mempertahankan existensi cintanya terhadap pasangannya.

6. *Me against the world*

Bagian ini merupakan bukan bagian pertanyaan, melainkan hasil analisis terpadu dari kelima macam subpertanyaan tersebut

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data berdasarkan tema, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, menentukan dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang akan dipelajari dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan pada orang lain (Moleong, 2005).

Dalam penelitian ini langkah penting pertama sebelum analisis dilakukan adalah dengan membubuhkan kode-kode pada materi yang diperoleh. Koding dimaksudkan untuk dapat mengorganisasi dan mensistematisasi data secara lengkap dan mendetail sehingga data dapat memunculkan gambaran tentang topik yang dipelajari.

Setelah data dikoding maka data diidentifikasi kedalam kategori-kategori, properti-properti dan dimensi-dimensinya. Setelah itu, data dihubungkan dengan sub kategori-sub kategori dibawahnya. Langkah

terakhir peneliti menyeleksi kategori yang paling mendasar dan menghubungkan dengan kategori-kategori lain dan dan menvalidasi hubungan tersebut.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah melalui beberapa cara yakni:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam melakukan wawancara. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara dengan subyek maupun informan penelitian secara bertahap.
2. Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menentukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh Peneliti, kemudian Peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan peneliti dalam Penelitian Kualitatif menunjukkan satu kegigihan dalam menemukan atau mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan data yang belum ada terus diupayakan keberadaannya.
3. Triangulasi data dengan melakukan perbandingan data wawancara maupun observasi subyek dengan data yang diperoleh dari luar

sumberlainnya sehingga keabsahan data dapat
dipertanggungjawabkan.

